

## Press Rilis, Ini Tanggapan Nofrizon Anggota DPRD Sumbar Tentang Pernyataan Irwan Fikri.

Linda Sari - [SUMBAR.PUBLIKINDONESIA.COM](https://SUMBAR.PUBLIKINDONESIA.COM)

May 29, 2023 - 15:55



*Anggota DPRD Sumbar HM Nofrizon , S Sos*

Jakarta-Sehubungan dengan keluarnya berita jumpa Pers Bapak Irwan Fikri, mantan Wakil Bupati Kabupaten Agam yang mengundurkan diri sebagai Wakil Bupati walaupun SK nya belum keluar dari Mendagri yang viral saat sekarang sebagaimana yang kita baca semua.

Menanggapi hal tersebut saya selaku anggota DPRD Sumbar Nofrizon, S.Sos, MM menyampaikan pada Press Rilis yang dikirim melalui sejumlah media, bahwa awalnya ia menanggapi hal ini dengan biasa saja.

"Tetapi karena desakan melalui telepon/ WA dari simpatisan dan konstituen saya di Dapil Agam dan Bukittinggi, saya diminta harus menanggapi keterangan dari

Bapak Irwan Fikri tersebut," jelas Nofrizon.

Dijelaskan dalam press rilis tersebut, Untuk memenuhi permintaan dan saran dari simpatisan dan konstituen tersebut saya sampaikan :

bahwa secara pribadi hubungan emosional pak Nofrizon dengan Bapak Irwan Fikri baik- baik saja, namun demikian perbedaan persepsi atau pendapat dalam dunia politik adalah hal yang biasa saja.

"Aneh dan lucu bagi saya, keterangan Pers dari Bapak Irwan Fikri tersebut tidak masuk dalam akal dan fikiran politik saya," ujarnya

Ia berharap, mudah-mudahan Bapak Irwan Fikri tidak kena PAP serta masuk perangkap dalam kepentingan politik serta tidak menjadi korbannya nanti.

Ditambahkan dia, apalagi kalau terjadi sistim Pemilu Proposional tertutup. Orang memilih partai bukan memilih nama Caleg apalagi ia mendengar Bapak Irwan Fikri tidak caleg nomor 1, maka Bapak Irwan Fikri" Lah Tarambau, diimpik janjang pulo"

"Saya tidak akan mengulas tentang apa yang saya sampaikan di media terdahulu, tetapi dalam hal ini saya menambahkan : Waktu Pembukaan Turnamen Volley di Tampuniak Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang, Bapak Irwan Fikri pernah curhat langsung kepada saya bahwa beliau tidak diberi panggung untuk bergerak di Partai Demokrat dan beliau punya keinginan menjadi ketua DPC Agam Partai Demokrat agar lebih leluasa bergerak untuk program berikutnya," imbuhnya.

Namun hal ini tidak diberi peluang oleh partai sehingga Saudara Ade Ria yang diangkat menjadi Ketua DPD Agam.

"Sebelum- sebelumnya, teman- teman di DPC Demokrat Agam juga pernah curhat sama saya bahwa Bapak Irwan Fikri yang dicalonkan dari Partai Demokrat menjadi Wakil Bupati Agam tidak ada kontribusi atau partisipasi untuk memenangkan Partai Demokrat untuk pemilu masa yang akan datang Hal ini saya jawab : "Saya tidak bisa banyak memberi komentar tentang hal tersebut, karena itu bukan ranah atau domain saya," tegas Nofrizon.

Dikatakannya, bahwa secara pribadi hubungan emosionalnya dengan Bapak Irwan Fikri baik- baik saja, namun demikian perbedaan persepsi atau pendapat dalam dunia politik adalah hal yang biasa saja.

Nofrizon menyampaikan, Aneh dan lucu bagi saya, keterangan Pers dari Bapak Irwan Fikri tersebut tidak masuk dalam akal dan fikiran politik saya. Harapan saya, mudah-mudahan Bapak Irwan Fikri tidak kena PAP serta masuk perangkap dalam kepentingan politik serta tidak menjadi korbannya nanti.

Apalagi kalau terjadi sistim Pemilu Proposional tertutup. Orang memilih partai bukan memilih nama Caleg apalagi saya dengar Bapak Irwan Fikri tidak caleg nomor 1, maka Bapak Irwan Fikri  
"Lah Tarambau, di impik janjang pulo"

"Saya tidak akan mengulas tentang apa yang saya sampaikan di media terdahulu, tetapi dalam hal ini saya menambahkan : Waktu Pembukaan Turnamen Volly di Tampuniak Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang, Bapak Irwan Fikri pernah curhat langsung kepada saya bahwa beliau tidak diberi panggung untuk bergerak di Partai Demokrat dan beliau punya keinginan menjadi ketua DPC Agam Partai Demokrat agar lebih leluasa bergerak untuk program berikutnya," urai Nofrizon pada Press Rilisnya.

Namun hal ini tidak diberi peluang oleh partai sehingga Saudara Ade Ria yang diangkat menjadi Ketua DPD Agam.

Sebelum- sebelumnya, teman- teman di DPC Demokrat Agam juga pernah curhat sama saya bahwa Bapak Irwan Fikri yang dicalonkan dari Partai Demokrat menjadi Wakil Bupati Agam tidak ada kontribusi atau partisipasi untuk memenangkan Partai Demokrat untuk pemilu masa yang akan datang.

Hal ini saya jawab: "Saya tidak bisa banyak memberi komentar tentang hal tersebut, karena itu bukan ranah atau domain saya".

Isu- isu juga pernah saya dengar bahwa Bapak Irwan Fikri berminat untuk menjad salah satu ketua partai d Kabupaten Agam tetapi ini juga gagal dan kandas di tengah jalan Isu lain juga pernah saya dengar bahwa Bapak Irwan Fikri juga pernah bertemu dengan salah satu pengurus DPP lain di Batam, beliau akan maju menjadi caleg DPR-RI dari partai tersebut, namun juga gagal.

Kedua berita tersebut benar atau tidaknya Bapak Irwan Fikri yang tahu perihal saya diminta mundur oleh Bapak Irwan Fikri sebagai Anggota DPRD secara gentleman, saya katakan bahwa saya cuma tahu lewat media bahwa saya telah dipecat sebagai anggota Demokrat.

Surat tersebut sampai sekarang belum pernah saya terima, namun demikian sejak tanggal 16

Februari 2023, saya menyurati Ketua Partai Demokrat agar saya tidak tidak didaftarkan lagi menjadi Caleg DPRD dari Partai Demokrat.

Untuk penegasan hal tersebut, hari ini saya ke DPP Partai Demokrat Jakarta mengantarkan langsung surat pengunduran diri saya sebagai kader dan anggota Partai Demokrat yang tembusannya disampaikan pada internal Partai Demokrat, DPP, DPD serta KPU-RI dan KPU Sumbar Cs Dipindai dengan CamScanner Tentang pemberhentian saya tentu punya mekanisme aturan yang berlaku di NKRI ini.

Saya sebagai anggota DPRD yang meng SK kan adalah Menteri Dalam Negeri bukan dari Partai Demokrat. Surat pengunduran diri tersebut saya kirim dengan foto terlampir.

"Kalau Bapak Irwan Fikri betu- betul hebat, kenapa ia tidak bisa mengalahkan

saya waktu pemilihan Caleg 2019 dulu, padahal jam terbang politiknya lebih jauh dari pada saya, seperti Ketua DPC Partai PPP Kota Padang, Anggota DPRD Kota Padang, DPW PPP Sumbar, terakhir sebagai wakil bupati Agam ketika bupati adalah Dr. Indra Catri yang masih hangat- hangatnya ketika itu. Siapa pemenangnya ? Masih saya kalah juga kok, Sepertinya Bapak Irwan Fikri sudah tidak sabar lagi ingin mencoba duduk sebagai anggota DPRD Sumbar, dengan menunggu kursi hasil kemenangan saya sebagai Caleg dulu. " Sabar Pak Irwan Fikri", " sebut dia.

Kejadian ini akan menambah CV Bapak nanti yang patut diceritakan pada anak dan cucu.

Ayo kita bertempur lagi siapa pemenangnya, saya atau Bapak".

Nofrizon menghimbau Kepada teman- teman Pers, hari ini ia .mnyampaikan agar dapat kiranya dimuat pada media teman- teman semuanya dan juga ia telah memenuhi permintaan simpatisan dan konstituennya

(LindaFang).